

PENGGUNAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI JAMAAH YANG HENDAK MELAKSANAKAN MANASIK HAJI DAN UMRAH

**Laisa Firli Fatika, M. Ruston Nawawi,
Muhammad Noval Ari Pradana, Dliyaul Haq (IAIN Metro)**

Abstrak

Performing the Hajj is the most anticipated worship by all Muslims. KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) is a service institution for people who want to perform the hajj pilgrimage by guiding the hajj pilgrimage. the problem that occurs is the lack of understanding of the website for people who are stuttering technology that often occurs among the elderly. The web-based Hajj service information system is built using waterfall with its stages, namely requirements analysis, system design, program code writing, program testing, program implementation and maintenance. With the web-based service information system and KBIH, it can make it easier for people to receive all the information they want to go on Hajj.

Melaksanakan ibadah haji merupakan ibadah yang paling di nantikan oleh semua umat muslim. KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) merupakan sebuah lembaga layanan untuk masyarakat yang ingin melakukan ibadah haji dengan pembimbingan ibadah haji. masalah yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman website terhadap masyarakat yang gagap teknologi yang sering terjadi di kalangan orang tua yang berusia lanjut. Sistem informasi layanan haji berbasis web dibangun menggunakan *waterfall* dengan tahapannya yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program dan pemeliharaan. Dengan adanya sistem informasi layanan berbasis web dan KBIH dapat mempermudah masyarakat menerima seluruh informasi yang hendak berangkat haji.

Kata kunci: KBIH, situs web, jamaah.

A. PENDAHULUAN

Ibadah haji dan umrah merupakan dambaan bagi setiap umat muslim yang mampu secara fisik dan finansial. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah tersebut, diperlukan informasi yang komprehensif untuk mempersiapkan diri dan memastikan kelancaran dalam melaksanakannya. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi tersebut adalah melalui website.

Website menjadi sarana yang sangat penting bagi calon jamaah haji dan umrah untuk mendapatkan informasi terkait tata cara pelaksanaan, perlengkapan yang dibutuhkan, paket perjalanan, akomodasi, serta pembekalan manasik. Informasi yang lengkap dan akurat melalui website dapat membantu calon jamaah dalam merencanakan perjalanan dan mempersiapkan diri secara matang. Selain itu, website juga dapat menjadi wadah bagi lembaga penyelenggara ibadah haji dan umrah untuk memberikan informasi terkini mengenai regulasi, kuota, dan prosedur pendaftaran. Hal ini sangat penting agar calon jamaah dapat memahami dan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Di sisi lain, penggunaan website sebagai media informasi bagi calon jamaah haji dan umrah juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian informasi. Dengan adanya website, calon jamaah dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu datang secara langsung ke kantor penyelenggara. Selain itu, website juga dapat menjadi platform bagi calon jamaah untuk berinteraksi dan saling berbagi pengalaman terkait persiapan dan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Hal ini dapat membantu mengurangi kekhawatiran dan meningkatkan kesiapan mental calon jamaah.

Meskipun demikian, tidak semua calon jamaah haji dan umrah memiliki kemampuan yang memadai dalam mengakses dan memanfaatkan website. Oleh karena itu, peran pendamping

atau biro perjalanan haji dan umrah menjadi sangat penting untuk membantu calon jamaah dalam mengakses informasi melalui website. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya website sebagai media informasi bagi calon jamaah haji dan umrah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan website tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyelenggara ibadah haji dan umrah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi bagi calon jamaah.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode literatur. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui membaca jurnal ilmiah, buku referensi dan bahan publikasi yang ada pada perpustakaan atau internet. Adapun sifat penelitian ini analisis deskriptif, yaitu dengan penguraian secara teratur data yang diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami oleh pembaca.

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Website

Website berasal dari kata World Wide Web, yakni layanan yang didapati oleh pemakai komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Website merupakan aplikasi yang bekerja atas izin platform atau operation system browser. Dengan demikian website yang dimaksud dalam penelitian ini berarti sebuah halaman informasi yang tersedia secara online dan dapat diakses di seluruh dunia selama tersambung dengan jaringan internet. Website secara umum terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan, video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website

tersebut.¹

2. Jenis Website Sesuai Fungsinya²

a. Blog atau website pribadi

Sejak awal tahun 2000-an, blog adalah tren baru sebagai jurnal pribadi yang bisa dikelola dan diakses secara online. Isi dari blog itu sendiri tentang tulisan pengalaman pribadi, opini, bahkan kisah perjalanan, yang kemudian di publikasikan via blog. Tidak hanya itu menuliskan cerita blog juga bisa dijadikan sebagai pekerjaan.

b. Ecommerce/toko online

Jenis Website selanjutnya yaitu toko online atau ecommerce, jenis website tersebut bermanfaat sebagai toko pada dunia maya. Di website tersebut bisa mengarahkan calon konsumen dari media sosial ke website toko online agar semua transaksi terjadi di website. Jadi semua transaksi toko online bisa tercatat secara otomatis dan bisa mengevaluasi dengan mudah dengan bantuan google analytics

c. Website perusahaan

Jika dalam sebuah perusahaan tidak melakukan transaksi secara online, maka perusahaan memiliki website resmi agar memudahkan calon konsumen bisa menemukan informasi resmi tentang perusahaan dari website resmi. Dengan adanya website konsumen memiliki kepercayaan terhadap perusahaan sebab mereka bisa menemukan informasi secara resmi yang dibutuhkan melalui mesin

¹ Yunice Zevanya Surentu, Desie M.D. Warouw, and Meiske Rembang, "Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 4 (2020): 1–17, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>.

² <https://www.niagahoster.co.id/blog/jenis-website/>, diakses pada tgl 20 agust 2024, pk1 20.18.

pencarian.

d. Blog (*content marketing*)

Selain digunakan sebagai jurnal pribadi, blog juga dapat digunakan sebagai alat *content marketing*. Perusahaan dapat mendatangkan trafik ke website toko online atau website perusahaan melalui blog. perusahaan dapat membuat konten atau artikel menggunakan kata kunci yang sering digunakan oleh calon konsumen. Misalnya, menjual sepatu kulit. Bisa juga menulis artikel di blog *content marketing* dengan kata kunci seperti “cara merawat sepatu kulit” atau “sepatu kulit terbaik”.

e. Organisasi atau instansi pemerintah

Website juga dapat dimanfaatkan sebagai laman resmi organisasi. Hal ini agar masyarakat bisa mengakses informasi terbaru tentang kegiatan organisasi dengan mudah. Biasanya website organisasi menggunakan domain .org atau .or.id. Sedangkan website instansi pemerintah menggunakan domain.go.id.

f. Media sharing

Jenis website ini berguna untuk berbagi media baik gambar, file musik, hingga video. User dapat upload ke situs tersebut dan bisa dilihat oleh pengguna lainnya. Contoh website jenis ini ialah seperti souncloud, youtube, dan berbagai web stock photo.

g. Komunitas online

Website juga dapat dimanfaatkan sebagai komunitas online. Tersedia berbagai komunitas online di internet dengan macam-macam topik. Biasanya satu website komunitas online hanya membahas tentang satu topik tertentu. Di website komunitas online ini, pengunjung bisa mendapatkan informasi terbaru, tips, atau tutorial dari satu atau beberapa topik tertentu. Misalnya,

pengguna web hosting Indonesia mempunyai website komunitas online Diskusi Web Hosting. Para pembaca buku juga memiliki website komunitas online Good Reads. Ada juga komunitas online perempuan yang bernama Female Daily.

h. Website berita

Website dengan tujuan untuk menyebarkan berita mungkin adalah jenis website paling familiar di dengar banyak orang. Di era serba digital, portal berita online berhasil menggeser bentuk media lain sebagai sumber informasi. Contoh website portal berita terkenal salah satunya adalah inews.

3. Unsur – Unsur Informasi

a. Relevan

Relevansi bisa dikatakan yang paling utama dari informasi manajemen. Informasi dikatakan relevan jika menjawab secara khusus penerima apa, mengapa, dimana, siapa dan mengapa? Dengan kata lain, sistem informasi manajemen harus memberikan laporan kepada manajer, yang berguna dan informasi nya bisa membantu mereka yang membuat keputusan.

b. Sederhana

Informasi yang baik tidak boleh terlalu banyak, hanya berisikan tentang fakta yang relevan tanpa meninggalkan detail yang diperlukan

c. Fleksibel

Data harus dapat beradaptasi dengan situasi baru dan data tersebut dapat diubah sesuai dengan keadaan

d. Ekonomis/ hemat biaya

Hasil perolehan dari penggunaan informasi yang baik

harus melebihi biaya untuk memperoleh informasi tersebut.

e. Berbasis pengecualian

Manajer puncak hanya memerlukan laporan pengecualian mengenai kinerja organisasi. Prinsip pelaporan pengecualian menyatakan bahwa hanya item informasi tersebut yang akan menjadi kepentingan khusus bagi seorang manajer yang dilaporkan. Pendekatan ini menghasilkan penghematan waktu yang berharga dari manajemen puncak dan memungkinkan para manajer mencurahkan lebih banyak waktu untuk mencari alternatif bagi pertumbuhan organisasi

f. Ketegasan

Laporan bisa dikatakan berkualitas baik jika tidak memerlukan analisis lebih lanjut oleh penerima untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian laporan harus sedemikian rupa sehingga seseorang manajer tidak membuang waktu untuk memproses laporan tersebut, melainkan ia harus dapat mengekstraksi informasi yang diperlukan secara langsung.

4. Pengertian Manasik Haji

Manasik secara etimologi berasal dari kata “manasik” akar kata *النسك* yang artinya ibadah. Manasik haji adalah proses pelatihan calon jemaah haji menjelang tanggal keberangkatannya menuju tanah suci. Pengertian manasik haji menurut Kementerian Agama Republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji yang diawali dengan ihram, yang terdiri dari wajib, fardhu dan sunnah. Adapun pengertian haji secara etimologi adalah berniat pergi, bermaksud atau menuju ke suatu tempat tertentu (Sukayat, 2016) sedangkan menurut istilah haji adalah ibadah dengan sengaja berkunjung ke Baitullah (Makkah) dengan

bermaksud ibadah kepada Allah menyempurnakan rukun Islam dengan syarat dan rukun tertentu. Tujuan dari manasik ini adalah untuk menjadi pedoman jamaah haji dalam melaksanakan manasik sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan haji yang tentunya sesuai dengan syariat-syariat islam sehingga ibadah haji yang dilakukan itu mabrur yaitu maqbul (diterima) oleh Allah dengan disertai peningkatan kualitas keimanan, ketakwaan dan kepribadian.³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manasik berarti hal-hal yang berhubungan dengan manasik haji, seperti memahami ilmu yang akan digunakan saat melaksanakan ibadah haji. Jamaah haji melaksanakan manasik haji di pemondokan sebelum pemberangkatan ke tanah suci.

Bimbingan manasik haji diselenggarakan berdasarkan permintaan masyarakat yang ingin melaksanakan haji. Dalam bahasa, haji berarti memiliki niat untuk pergi, atau bermaksud untuk pergi ke tempat tertentu. Kegiatan ibadah haji ini dimulai pada akhir tahun ke-9 Hijriah setelah Rasulullah SAW. Waktu pelaksanaan ibadah haji adalah pada bulan Syawal sampai sepuluh hari pertama Dzulhijjah, dan pelaksanaan ibadah intinya adalah pada tanggal 8-13 Dzulhijjah.

Dalam pemikiran jamaah haji, manasik haji diartikan sebagai pelatihan pembelajaran teori, tata cara, dan peragaan yang sesuai dengan tuntunan manasik haji dengan dibimbing oleh seorang pembimbing profesional dan diiringi dengan teori yang mudah diterima oleh para jamaah. Dengan cara ini, calon jamaah akan memperoleh kemudahan dalam melaksanakan ibadah haji.

³ Fathin Anjani Hilman, Hanadiviyah, and Gina Fitriyani, "Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Tengah Pandemi Covid-19," *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra* 1, no. 4 (2022): 63–74, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/mabrur/article/view/17524%0Ahttp://journal.uinsgd.ac.id/index.php/mabrur/article/download/17524/6939>.

Bimbingan manasik haji merupakan pemberian bantuan dari seseorang kepada orang lain melalui beberapa proses tertentu dalam memecahkan masalah-masalah dalam melaksanakan ibadah haji agar tercapai kemampuan untuk menerima diri, menyerahkan diri, dan merealisasikan potensi diri sesuai dengan lingkungan sehingga menjadi muslim yang baik.

Pengertian manasik haji dapat disimpulkan sebagai suatu "strategi" atau "rencana yang rinci" untuk melaksanakan ibadah haji dengan benar dan lengkap. Kegiatan ini direncanakan oleh organisasi/kelompok dengan memberikan bantuan berupa pelatihan, teori, dan praktik sebelum pemberangkatan jemaah haji ke tanah suci.

Melaksanakan bimbingan manasik haji adalah suatu proses pembekalan, petunjuk, dan arahan kepada calon jemaah haji. Tujuannya agar seluruh calon jemaah dapat merasakan keamanan dan ketertiban saat berada di tanah air maupun di tanah suci. Jemaah diharapkan mampu berdiri sendiri tanpa membebani orang lain, sehingga ibadah menjadi lebih baik dan teratur sesuai dengan rukun, syarat, dan ketentuan Islam.⁴

5. Pentingnya Peran Pendamping (*Tour Leader/TL*) Atau Biro Perjalanan Haji Dan Umrah⁵

Salah satu yang menjadi kunci kesuksesan dalam perjalanan mulai dari keberangkatan sampai kepulangan ibadah haji ada di *tour leader*, sebab peran *tour leader* sangat penting selama dalam proses ibadah haji tersebut. Yang

⁴ G Azhari, "Metode Bimbingan Manasik Haji Pada PT Grand Darussalam Tahun 2018 Jakarta Timur," *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58311>.

⁵ ARYADI ARYADI ARYADI and Patmawati Patmawati, "Peran Dan Fungsi Tour Leader Dalam Perjalanan Ibadah Umrah Di Biro Haji Dan Umrah Pt. Ihya Tour Travel Pontianak," *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2020): 1–28, <https://doi.org/10.24260/j-md.v1i1.125>.

selalu berinteraksi memberi arahan kepada seluruh rombongan, dapat mengkoordinir keinginan seluruh rombongan jamaah dan *tour leader* memiliki tanggung jawab untuk memimpin semua perjalanan seluruh rangkaian ibadah haji. Hingga memberikan informasi kepada jamaah yang akan berangkat di tahun itu, sebab tidak semua jamaah mengetahui informasi yang ada di dalam website. Adapun peran seorang *tour leader* dalam memimpin seluruh rangkaian ibadah haji kepada rombongan:

a. **Melaksanakan perjalanan bagi para jamaah sesuai dengan intenerary perjalanan ibadah umrah.**

Itinerary sangat dibutuhkan demi lancarnya agenda traveling, *itinerary* adalah daftar kegiatan serta estimasi budget yang akan dikeluarkan saat perjalanan. *Itinerary* mencakup daftar destinasi, jadwal per hari, akomodasi, transportasi, sampai keperluan lain-lain dan kegiatan apa saja yang dilakukan hari pertama hingga selesai ibadah.

b. **Persiapan keberangkatan sampai kepulangan oleh *tour leader***

Persiapan yang dilakukan oleh jamaah dan persiapan oleh pihak travel, dimana persiapan mulai dari keberangkatan hingga kepulangan jamaah sudah sepenuhnya difasilitasi oleh pihak travel. Seperti adminitrasi, akomodasi, dan transfortasi, dan barang yang disiapkan oleh travel seperti koper, syal ihya tour, tanda pengenalan jamaah, ihram, buku panduan ibadah umrah dan hal keperluan pribadi itu disiapkan oleh jamaah itu sendiri kemudian tugas dari seorang Tour Leader ialah menindak lanjuti dari apa yang telah di persiapkan oleh pihak travel.

c. **Persiapan transportasi**

Persiapan transportasi dan tugas seorang *tour leader*

Seorang tour leader dalam kegiatan tour operator berfungsi sebagai seorang karyawan yang berperan dan bertindak atas nama tour operator yang karena keahlian, dan kompetisi yang dimilikinya di mana ia bekerja. Dipercaya membawa rombongan wisata dari suatu kota ke kota lain, dari suatu destinasi pada destinasi lain.

d. **Kesiapan akomodasi**

melaksanakan fungsinya sebagai seorang tour leader, untuk kenyamanan dan kepuasan jamaah PT. Ihya Tour dan Travel dalam melakukan pelaksanaan ibadah umroh persiapan mengenai akomodasi harus dipersiapkan dengan matang dan menajmin bahwa pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan paket yang dijanjikan. Akomodasi adalah sarana untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya, seperti maskapai penerbangan, hotel, restaurant, pusat-pusat rekreasi disuatu kota yang dikunjungi.

e. **Memberikan instruksi, pengarahan dan petunjuk terhadap sopir**

Tugas utama dari seorang *tour leader* ialah memberikan instruksi, pengarahan kepada sopir untuk mengikuti tempat wisata yang sesuai dengan *itinerary* perjalanan tersebut. pastinya sopir sudah berpengalaman dan mengetahui seluruh tempat atau rute-rute wisata yang tertera di *tour itinerary*. *Tour leader* juga biasanya sudah menyiapkan bus yang akan dipakai rombongan dalam pelaksanaan kegiatan ibadah yang ada di mekkah.

f. **Pelaksanaan manasik haji**

Bentuk pelaksanaan metode pembimbingan kemandirian

calon jamaah haji:⁶

1) Metode ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh pengajar terhadap ruang. Dengan kata lain metode ceramah adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pengajar terhadap orang yang diajarkannya. Metode tersebut sejalan dengan *Designs on the use of Blended Learning Environment* (Saepurrahmat & Anida, n.d.). Pembimbing dapat menggunakan alat-alat bantu seperti proyektor film slide dan lain-lain. Dalam hal materi yang diterapkan dalam manasik qolbu, kebanyakan menggunakan metode ceramah. Karena penyampaian materi dalam manasik haji dilakukan secara lisan oleh pembimbing di ruangan, dan juga peran jamaah sebagai penerima pesan, mendengarkan, memperhatikan dan mencatat keterangan-keterangan pembimbing yang diperlukan. Metode ceramah dijelaskan tentang cara dalam melaksanakan ibadah umrah yang dilakukan oleh pembimbing secara monolog dan dilakukan menggunakan hubungan satu arah, sehingga metode ini dipandang efektif sesuai dengan jangkauan daya pemahaman calon jamaah haji yang beragam.

2) Metode Simulasi

Metode Simulasi adalah metode yang dilakukan dengan memberikan batasan simulasi dengan

⁶ Taufikurrahman Taufikurrahman, Iim Wasliman, and Eva Dianawati, "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji," *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 21, no. 2 (2023): 309–28, <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11208>.

tingkah laku sesorang untuk berbuat seperti yang dimaksudkan. Tujuan dari metode ini agar seseorang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana seorang tersebut merasa dan berbuat sesuatu. Penekanan dalam metode simulasi adalah pada kemampuan jamaah untuk berimitasi sesuai dengan objek yang diperankan.

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan penyampaian materi dengan cara pembimbing menanyakan materi yang telah dijelaskan kepada jamaah maupun jamaah menanyakan materi yang kurang paham kepada pembimbing. Metode ini dilakukan, agar pengertian dan pemahaman jamaah dapat diperoleh lebih mantap. Sehingga segala bentuk kesalahan pemahaman dan kelemahan daya tangkap terhadap materi dapat dihindari semaksimal mungkin

D. HASIL

Perkembangan penggunaan website saat ini semakin banyak penggunaannya sebab mempermudah manusia memberikan informasi tanpa bertatap muka secara langsung. Website juga terbukti menjadi media informasi yang diminati selain media informasi lainnya. Hal ini disebabkan karena sifat website yang interaktif, menarik jangkauan global dan informasinya yang *up to date*.

KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) atau seseorang yang bekerja di kbih disebut *tour leader* memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi terhadap jamaah yang kurang tanggap mengenai media sosial terutama website yang ada di dalam media tersebut, jamaah akan tertinggal informasi yang tersebar di web tersebut.

Dari website itu sendiri yang di dalamnya memberikan

informasi-informasi yang terbaru, misalnya mulai dari informasi peraturan yang baru dikeluarkan oleh kepala Kementerian Agama tentang peraturan baru mengenai informasi keberangkatan haji, mulai dari masa tunggu jamaah untuk berangkat ke madinah, yang diperbolehkan untuk tarik mahrom mulai dari suami atau istri, anak kandung, ibu atau ayah kandung, saudara sedarah dan informasi tentang besaran uang awal pendaftaran haji setiap tahunnya. Dikarenakan pelaksanaan haji di Madinah berasal dari berbagai negara dalam website juga memberikan informasi tentang kejadian yang terjadi di Madinah mulai dari jamaah yang hilang dari rombongan, jamaah meninggal dunia dikarenakan panas ekstrim. Oleh sebab itu fungsi dari website, memberikan berbagai informasi yang terbaru dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

E. KESIMPULAN

Media digunakan sebagai wadah sarana untuk menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima. Media juga mencakup segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam penyajian informasi. Di zaman sekarang segala sesuatu informasi sudah dipermudah oleh media digital, maka dari itu memanfaatkan media merupakan keputusan yang tepat, termasuk memanfaatkan media untuk memberikan informasi terhadap jamaah haji yang hendak berangkat ke tanah suci, mulai dari syarat pendaftaran haji, jadwal pelaksanaan manasik, keberangkatan jamaah dan lain-lain. Sehingga jamaah hanya perlu mengakses dari rumah saja menggunakan smartphon atau alat yang dapat mengakses web di media.

F. DAFTAR PUSTAKA

- ARYADI, ARYADI ARYADI, and Patmawati Patmawati. "Peran Dan Fungsi Tour Leader Dalam Perjalanan Ibadah Umrah Di Biro Haji Dan Umrah Pt. Ihya Tour Travel Pontianak." *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2020): 1–28. <https://doi.org/10.24260/j-md.v1i1.125>.
- Azhari, G. "Metode Bimbingan Manasik Haji Pada PT Grand Darussalam Tahun 2018 Jakarta Timur." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58311>.
- Hilman, Fathin Anjani, Hanadiviyah, and Gina Fitriyani. "Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Tengah Pandemi Covid-19." *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra* 1, no. 4 (2022): 63–74. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/mabrur/article/view/17524%0Ahttp://journal.uinsgd.ac.id/index.php/mabrur/article/download/17524/6939>.
- Surentu, Yunice Zevanya, Desie M.D. Warouw, and Meiske Rembang. "Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa." *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 4 (2020): 1–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>.
- Taufikurrahman, Taufikurrahman, Iim Wasliman, and Eva Dianawati. "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 21, no. 2 (2023): 309–28. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11208>.

